

Kapolri Jenderal Listyo Lantik 7 Kapolda, Irjen Mohammad Iqbal Jadi Kapolda Riau

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo resmi melantik tujuh Kapolda dalam upacara serah terima jabatan (sertijab) di Gedung Rupatama Mabes Polri, Jakarta Selatan, Rabu (29/12). Salah satunya adalah, Irjen Mohammad Iqbal yang resmi dilantik sebagai Kapolda Riau.

Sertijab itu berdasarkan surat telegram nomor ST/2568/XII/KEP./2021 tanggal 17 Desember 2021, yang ditandatangani oleh AS SDM Irjen Wahyu Widada atas nama Kapolri.

"Pagi ini Kapolri memimpin sertijab Asops Kapolri dan Kasespim Polri dan beberapa Kapolda Riau, Maluku, NTT dan NTB," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri, Irjen Rusdi Hartono dalam jumpa pers di Gedung Rupatama Polri, Rabu (29/12).

Adapun rotasi itu diantaranya adalah, Kapolda Bengkulu Irjen Guntur Setyanto yang dimutasi menjadi Pati Bareskrim Polri dalam rangka pensiun. Sementara, kedepannya Kapolda Bengkulu akan ditempati oleh, Irjen Agung Wicaksono.

Lalu, Kapolda Maluku Refdi Andi dimutasi sebagai Pati Sahli Kapolri dalam rangka pensiun. Penggantiannya adalah Irjen Lotharia Latif. Sedangkan, Kapolda NTT akan dijabat oleh Irjen Setyo Budiyananto.

Selanjutnya, Kapolda Kalbar Irjen Remigius Sigid Trihardjanto diangkat sebagai Kadivkum Polri. Sedangkan, Irjen Suryanbodo Asmoro yang akan mengisi Kapolda Kalbar. Ia sebelumnya Kadivkum Polri. Kapolda NTB Irjen Mohammad Iqbal dirotasi menjadi Kapolda Riau. Sementara, Agung Setyo yang sebelumnya menjadi Kapolda Riau diangkat menjadi Asops Kapolri.

Posisi Kapolda NTB akan digantikan oleh Irjen Djoko Poerwanto. Sementara itu, Asops Kapolri Irjen Imam Sugianto diangkat menjadi Kapolda Kaltim. Sedangkan Irjen Herry Rudolf Nahak dirotasi menjadi

Kasespim Lemdiklat Polri. Selain itu, Kapolri juga memimpin upacara kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi atau Korps Rapor terhadap 19 perwira tinggi Polri.

"Disamping itu juga Kapolri terima laporan kenaikan pangkat 8 Brigjen menjadi Irjen, ada 11 Kombes menjadi Brigjen," ujar Rusdi.

Adapun personel dari Brigjen yang naik menjadi Irjen yakni;

1. Irjen Desmawan Putra, jabatan Widyaiswara Utama Sespim Lemdiklat Polri.
2. Irjen Setyo Buciyanto, Kapolda NTT.
3. Irjen Eddy Sumitro Tambunan, Widyaiswara Utama Sespim Lemdiklat Polri.
4. Irjen Djoko Poerwanto, Kapolda NTB.
5. Irjen Rusdi Hartono, Widyaiswara Utama Sespim Lemdiklat Polri.
6. Irjen Daniel Adityajaya, Widyaiswara Utama Sespim Lemdiklat Polri.
7. Irjen Dwiyono, pati Baintelkam Polri (penugasan pada BIN).
8. Irjen Tonny, pati Baintelkam Polri (penugasan pada BIN).

Sedangkan, Kombes yang menjadi Brigjen diantaranya; Brigjen Cahyono Wibowo (Dirtipidkor Bareskrim Polri), Brigjen Ahmad Ramadhan (Karopenmas Divhumas Poln), Brigjen Soeseno Noerhandoko (Dirtindak Densus 88 at Polri), Brigjen Roberts Kennedy (pati Baintelkam Polri) (penugasan pada BKPM RI), Brigjen Djati Wiyoto Abadhy (Dirkamsus Baintelkam Polri).

Brigjen Amostian, pati Polda Jatim (penugasan pada DPD RI), Brigjen H. Nazirwan Adjil Wibowo (pati Lemdiklat Polri yang kini penugasan pada Wantannas), Brigjen Hery Herawan (Dirdsidk Densus 88 at Polri), Brigjen Simson Zet Ringu (Dirintel Densus 88 at Polri), Brigjen Arif Makhfudiharto (Dirdensos Densus 88 at Polri), Brigjen Ribut Hari Wibowo (Karobinkar SSDM Polri). • lus

**Kapolri Minta Anak Buahnya Layani, Lindungi dan Perhatikan Rasa Keadilan Masyarakat**

Kapolri menegaskan, Polri bukanlah institusi yang anti-kritik. Tapi menjadinyalah masukan dari masyarakat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan agar Polri semakin baik dan dicintai.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meminta seluruh personel kepolisian dalam menjalankan tugasnya untuk tidak sekali-kali melupakan tugas pokoknya untuk selalu melayani, melindungi dan mengayomi masyarakat.

Pesan ini disampaikan Listyo saat memimpin upacara serah terima jabatan (sertijab) tujuh Kapolda di Gedung Rupatama Mabes Polri, Jakarta Selatan, Rabu (29/12).

"Ingatkan, ingatkan, ingatkan, bahwa tugas kita adalah memberikan pelayanan, terhadap tugas pokok yaitu melind-

ungi, mengayomi dan melayani masyarakat. Hal ini sebenarnya adalah doktrin dan tugas kita dari dulu," kata Listyo dalam arahnya.

Mantan Kapolda Banten tersebut menjelaskan, tugas dasar sebagai aparat penegak hukum itu harus selalu ditanyakan setiap hari. Mengingat, belakangan ini masih muncul tagar di media sosial (medsos) akan persepsi publik terhadap Polri.

Menurut Listyo, kemunculan Hastag tersebut harus disikapi dengan langkah-langkah yang konkret untuk melakukan perbaikan di institusi Ko-

rpas Bhayangkara. Sehingga pelanggaran tidak kembali terjadi.

"Tanamkan itu setiap hari. Berikan contoh, turun ke lapangan, cek apakah semua berjalan dengan baik. Kalau ada kekurangan lakukan koreksi," ujar mantan Kabareskrim Polri itu.

Listyo menegaskan, Polri bukanlah institusi yang anti-kritik. Melainkan, menjadi masukan dari masyarakat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk menuju Polri yang semakin baik dan dicintai oleh masyarakat.

"Ada kritik dari masyarakat kita terima sebagai bagian dari evaluasi kita untuk membawa institusi menjadi jauh lebih baik. Pertahankan Polri tidak anti-kritik, tapi kita akan terus berbenah menjadi organisasi yang modern dan organisasi yang selalu berubah menjadi organisasi yang lebih baik," ucap Sigit.

Perbaikan harus terus dilakukan kedepannya. Hal itu untuk mempertahankan tren positif dari beberapa lembaga survei yang merilis soal tingkat kepercayaan dan kinerja Polri yang mengalami peningkatan jauh lebih baik. Ia meminta seluruh personel Polri tak terlena dengan hasil survei yang sudah baik.

Menurutnya, hal itu harus dijadikan motivasi untuk terus mempertahankan yang baik dan memperbaiki segala bentuk kekurangan yang ada. Terkait hal itu, Sigit memastikan, bakal memberikan reward kepada anggota kepolisian yang memang bekerja keras, berprestasi dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas melayani, melindungi dan mengayomi masyarakat.

Selanjutnya, Listyo tak akan segan memberikan sanksi tegas kepada aparat yang melakukan pelanggaran atau bekerja tak sesuai dengan aturan. "Berapa hasil survei yang menempatkan Polri di urutan yang baik, Alhamdulillah dengan keadaan melakukan perbaikan dan terus ditingkatkan. Ini bagian dari tugas rekan-rekan, menjaga wibawa hukum dan institusi Polri," tuturnya.

Untuk memberikan pelayanan yang prima dan terbaik kepada masyarakat yang membutuhkan peran dari Polri dalam mencari keadilan, Listyo menginstruksikan, untuk tidak memandang bulu dalam melakukan proses penegakan hukum di Indonesia.

"Jaga wibawa institusi, tegakkan hukum dan berikan rasa keadilan dan perhatikan masyarakat kecil yang selama ini merindukan rasa keadilan. Kita cepat respons terhadap hal-hal seperti itu. Pastikan mereka mendapatkan pelayanan yang sama dan tak mem-

KASUS PEREDARAN NARKOBA DI SURABAYA

Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Nico Afinta (tengah) didampingi Kabis Humas Kombes Pol Gatot Repli Handoko (kedua kiri) dan Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Akhmad Yusep Gunawan (kanan) menunjukkan barang bukti dan tersangka saat ungkap kasus peredaran narkoba di Polrestabes Surabaya, Jawa Timur, Rabu (29/12). Polrestabes Surabaya menangkap delapan tersangka atas kasus dugaan mengedarkan narkoba dan mengamankan barang bukti beberapa diantaranya sabu seberat 44,7 kilogram, pil ekstasi sebanyak 31.082 butir, bubuk ekstasi seberat satu kilogram dan ganja seberat 1,3 kilogram.

Polda Jabar Sebar Sketsa Wajah Pelaku Pembunuhan Ibu dan anaknya di Subang

BANDUNG (IM) - Dirreskrim Polda Jabar, Kombes Pol Ke Yani Sudarto mengungkapkan alasan pihaknya masih kesulitan mengungkap pelaku pembunuhan ibu dan anaknya di Subang, beberapa waktu lalu.

Kendati demikian, Polda Jabar menargetkan pada awal Tahun 2022 misteri pembunuhan Tuti Suhartini dan anaknya, Amelia Mustika Ratu sudah terungkap.

"Kenapa kasus ini tingkat kesulitannya sangat tinggi karena sampai saat ini penyidik belum dapat memastikan dua alat bukti," ujar Yani di Mapolda Jabar, Jalan Soekarno-Hatta, Kota Bandung, Rabu (29/12).

Berdasarkan keterangan saksi potensial, Polisi membuat sketsa wajah yang diduga kuat pelaku pembunuhan sadis itu.

"Kami sudah melakukan langkah memeriksa saksi potensial dan mendapatkan sketsa wajah dari terduga

yang potensial dalam kasus tersebut. Sketsa wajah ini hasil dari tim Inafis Bareskrim," ujarnya.

Yani memperlihatkan salinan sketsa wajah yang diduga kuat pelaku pembunuhan kepada para wartawan. Meski keterangan yang tertera dalam salinan sketsa tidak jelas, namun terlihat bahwa pelaku merupakan seorang pemuda menggunakan kemeja flanel hitam dan putih.

Sejak peristiwa pembunuhan itu terungkap, pihaknya telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) hingga lima kali, autopsi dua kali, hingga memeriksa 69 saksi.

"69 saksi yang diperiksa 15 di antaranya dari keluarga, 11 saksi yang saat itu melintas di TKP, 32 saksi untuk menentukan alibi, sedangkan 11 saksi lain tidak berhubungan dengan peristiwa, tapi diambil keterangannya," jelasnya.

Tidak hanya itu, pihak kepolisian pun telah melakukan tujuh pemeriksaan saksi ahli, analisa informasi teknologi (IT), termasuk analisa kamera pengawas (CCTV) sebanyak 40-50 CCTV yang terpasang di jalan sepanjang 50 kilometer.

Sementara itu, Kapolda Jabar, Irjen Pol Suntana menargetkan kasus pembunuhan sadis tersebut bakal terungkap awal 2022. Dia mengakui, dalam mengungkap perkara, memang tidak selalu cepat.

"Memang dalam pengungkapan satu perkara itu tergantung bukti-buktinya, ada yang cepat dan lama, seperti kasus perampokan My Bank itu cepat. Untuk kejadian di Subang mohon doanya, target saya awal tahun ini penyidik sedang mengumpulkan fakta-faktanya. Mohon kesabarannya, saya berkomitmen terhadap kasus ini," kata Suntana. • lus

**RAZIA VAKSIN MENJELANG TAHUN BARU DI BOGOR**

Personel Polresta Bogor Kota melakukan razia vaksin kepada supir angkot di Terminal Baranangsiang, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (29/12). Polresta Bogor Kota menggelar razia vaksinasi penunjang transportasi umum mulai dari angkot hingga bus dalam Operasi Lilin Lodaya selama libur Natal dan Tahun Baru 2022 untuk memantau kedisiplinan masyarakat dan percepatan vaksinasi COVID-19.

Emak-Emak di Bali Curi Susu Formula Bernilai Rp95 Juta, Ternyata Residivis

DENPASAR (IM) - Djaitun (53), ibu rumah tangga, di Denpasar, Bali, ditangkap polisi lantaran diketahui mencuri ratusan susu formula di pusat perbelanjaan. Pelaku sudah tiga bulan beraksi hingga hasil kejahatannya terkumpul Rp95 juta.

"Kita amankan sembilan susu formula yang belum sempat dijual," kata Kapolresta Denpasar Kombes Pol Jansen Avitus Panjaitan, Rabu (29/12).

Kasus pencurian ini terungkap berawal dari adanya selisih hasil penjualan susu formula dari 27 Oktober sampai 26 Desember 2021. Pihak manajemen lalu melaporkan hal itu ke Polsek Denpasar Barat. Dari hasil

pemeriksaan CCTV, polisi mencurigai seorang perempuan yang berulang kali mondar-mandir di deretan rak penjualan susu formula.

Djaitun akhirnya ditangkap saat terakhir beraksi, Minggu (26/12). Dari hasil pemeriksaan, pelaku diketahui merupakan residivis kasus pencurian di Surabaya, Jawa Timur.

"Tersangka mencuri susu formula untuk dijual kembali," papar Jansen.

Selain susu formula, polisi juga menyita barang bukti lainnya yaitu popok bayi dan handuk.

"Tersangka mengaku beraksi tidak sendiri. Pelaku lainnya masih kita kejar," kata Jansen. • lus

Kapolsek Sepatan Tangerang Ditangkap, Diduga Terkait Penyalahgunaan Narkoba

JAKARTA (IM) - Kapolsek Sepatan AKP Oki Bekti dikabarkan ditangkap atas kasus dugaan penyalahgunaan narkoba. Kasubag Humas Polres Metro Tangerang Kota Kompol Abdul Rochim membenarkan penangkapan salah satu kapolsek yang berada di wilayah hukum Polres Metro Tangerang Kota itu. "Iya betul. Kasusnya di Propam

Polda," kata Abdul saat dikonfirmasi, Rabu (29/12).

Abdul belum dapat menjelaskan lebih terperinci mengenai penangkapan Oki Bekti. Dia hanya memastikan bahwa penanganan kasusnya sudah dilampirkan Polres Metro Tangerang Kota ke Propam Polda Metro Jaya.

"Kasusnya dilampirkan ke Propam Polda. Itu saja jawaban saya," ujarnya. • lus

**PENGUNGKAPAN KASUS NARKOTIKA BNNP LAMPUNG**

Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Lampung Brigjen Pol Eddy Swasono (kiri) menunjukkan barang bukti dan tersangka saat rilis di kantor BNNP Lampung, Lampung, Rabu (29/12). BNNP Lampung berhasil mengamankan dua tersangka kurir narkoba jaringan Sumatera Selatan beserta barang bukti narkoba jenis sabu seberat dua kilogram.